

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian dari data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan rasio keuangan pada laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun dengan dasar *modified cash basis* dalam memprediksi status *Financial Distress* pemerintah daerah. Hasil penelitian ini satu dari keempat rasio keuangan atas laporan keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi status *Financial Distress* pemerintah daerah, sehingga dapat dinyatakan bahwa informasi dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) masih bisa dikatakan relevan untuk pengambilan keputusan bagi pemakainya sebagai tujuan pelaporan keuangan yang tercantum dalam kerangka konseptual akuntansi pemerintah.
2. Hasil Penelitian menunjukkan berdasarkan rasio keuangan pada pemerintah daerah maka kinerja daerah adalah kurang baik jika dilihat dari *Independency Ratio*, dan *Capital Structure Ratio*, juga kondisi keuangan pemerintah daerah yang masih sangat banyak pemerintah daerah yang masuk dalam kategori pemerintah daerah dalam status *Financial Distress* atau mengalami kesulitan keuangan yaitu sejumlah

27 dari 44 pemerintah daerah di Indonesia, hal ini terlihat dari rasio *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* Namun dapat dikatakan baik jika dilihat dari rasio *Liquidity Ratio* dan *Effectiveness Ratio*. Secara umum dilihat dari keempat rasio tersebut, pemerintah belum dapat menjalankan tugasnya secara mandiri karena kurangnya mengelola sumber dana yang dimilikinya.

3. *Independency Ratio* tidak mempunyai kemampuan dalam memprediksi status *Financial Distress* pemerintah daerah di Indonesia.
4. *Liquidity Ratio* tidak mempunyai kemampuan dalam memprediksi status *Financial Distress* pemerintah daerah di Indonesia.
5. *Capital Structure Ratio* tidak mempunyai kemampuan dalam memprediksi status *Financial Distress* pemerintah daerah di Indonesia.
6. *Effectiveness Ratio* mempunyai kemampuan dalam memprediksi status *Financial Distress* pemerintah daerah di Indonesia.
7. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian sebesar 0.323 yang berarti bahwa seluruh variabel independen (*Independency Ratio*, *Liquidity Ratio*, *Capital Structure Ratio* dan *Effectiveness Ratio*) dalam penelitian ini mampu memprediksi status *Financial Distress* sebesar 32.3% sedangkan sisanya 67.7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.
8. Penelitian ini juga berhasil membuktikan bahwa model prediksi yang dikembangkan dalam penelitian mempunyai kelayakan untuk

digunakan yaitu menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

B. Saran

Melihat permasalahan yang ada dengan memperhatikan hasil dari analisis rasio keuangan pemerintah daerah serta kesimpulan diatas, maka saran-saran yang mungkin berguna bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi pemerintah daerah di Indonesia dan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah Daerah

- a. Pemerintah daerah sebaiknya harus terus meningkatkan dan mengoptimalkan PAD dan mengurangi ketergantungan terhadap sumber dana ekstern atau bantuan pemerintah pusat dan provinsi dengan cara mengelola sumber daya daerah yang belum diolah selama ini. Salah satu sektor yang dapat diharapkan menjadi pendapatan daerah adalah melalui sektor properti. Potensi sektor properti di daerah tidak hanya dalam pembangunan properti saja, namun juga menyangkut pengelolaan properti yang sudah termanfaatkan ataupun yang belum termanfaatkan secara optimal. Namun dalam perkembangannya, pemerintah daerah tidak hanya mengoptimalkan pada potensi pajak dari sektor properti saja, tetapi juga harus mengetahui jumlah dan sejauh mana pemanfaatan aset properti yang dimiliki pemerintah daerah saat ini. Manajemen aset properti ini sangat penting diketahui karena disamping penambah

dalam total aset daerah juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber pendapatan yang menopang PAD.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Untuk dapat mengembangkan hasil penelitian lebih lanjut, maka penelitian yang akan datang disarankan memperbanyak jumlah sampel dengan memperbarui periode laporan keuangan pemerintah daerah.
 - b. Peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama bisa juga menambahkan variabel lain yang memang diperuntukkan pada pemerintah daerah, misalnya rasio aktivitas dan rasio efisiensi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai keterbatasan, adapun beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini banyak dari pemerintah daerah kota maupun kabupaten yang tidak mengungkapkan neraca keuangan sehingga kemampuan rasio dalam memprediksi status *Financial Distress* pemerintah daerah di Indonesia dalam penelitian ini masih terbatas, karena menjadi menghilangkan banyak sampel penelitian.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas hanya 44 laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia selama rentang waktu 2007-2010. Hal ini dikarenakan pada periode terbaru yaitu 2011-2012 belum dipublikasikan oleh Direktorat Jenderal

Perimbangan Keuangan selaku pihak yang berhak mempublikasikan laporan keuangan seluruh pemda di Indonesia.

3. Penelitian ini tidak mengeluarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang kualitas informasinya kurang baik, seperti LKPD dengan opini *advers* dan *disclaimer* dari sampel penelitian.